

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme *corporate governance* (dewan komisaris, komisaris independen, dewan direksi, dan komite audit) dan struktur kepemilikan (kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial) terhadap kinerja keuangan (*return on assets*). Manajemen perusahaan harus diawasi dan dikontrol untuk memastikan pengelolaan perusahaan sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga tercipta keselarasan kepentingan antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak pemegang saham dan mengurangi timbulnya konflik kepentingan. Mekanisme *corporate governance* dan struktur kepemilikan perusahaan diharapkan dapat menciptakan keselarasan kepentingan dan mencegah timbulnya konflik, sehingga kinerja keuangan yang baik dapat dicapai oleh perusahaan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 – 2011. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda. Sebelum dilakukan uji regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris, komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan sedangkan dewan direksi dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini membuktikan bahwa hubungan dengan pihak luar yang baik serta adanya kepemilikan oleh institusi lain dapat membuat kinerja keuangan perusahaan meningkat.

Kata kunci: *corporate governance*, struktur kepemilikan, kinerja keuangan